

**ANALISIS PERENCANAAN KARIR ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
SMK NEGERI 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**Dosen Pembimbing:**  
Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons



Oleh:

**TORLY AMORA JOFIPASI**

**NIM. 18006143**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

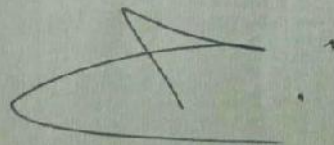
ANALISIS PERENCANAAN KARIR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI  
SMK NEGERI 6 PADANG

Nama : Torly Amora Jofipasi  
NIM/BP : 18006143/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 April 2023

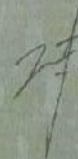
Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons  
NIP. 19900601 201504 1 002



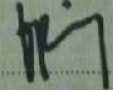
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di  
SMK Negeri 6 Padang  
Nama : Torly Amora Jofipasi  
NIM : 18006143  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 April 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Torly Amora Jofipasi  
NIM/BP : 18006143/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Analisis Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 6 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 April 2023  
Saya yang menyatakan,



Torly Amora Jofipasi  
NIM. 18006143



## ABSTRAK

Torly Amora Jofipasi. 2022. Analisis Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 6 Padang. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perencanaan karir adalah suatu proses yang dimiliki individu untuk menyusun dan merancang persiapan dalam pemilihan pekerjaan dan studi lanjutan agar masa depan seorang ABK dapat terwujud. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena ABK yang merasa bingung tentang perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan keterampilan dan minat mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan perencanaan karir bagi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus. Penelitian ini difokuskan terhadap siswa ABK terhadap kesiapan perencanaan karir mereka pasca sekolah. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan karir anak berkebutuhan khusus, Peneliti menggunakan analisis data melalui tiga tahapan yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verifying*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian terkait perencanaan karirnya: Pertama, ABK sudah mengetahui potensi minat bakat karirnya, ABK sudah mampu untuk menentukan lanjutan karirnya pasca sekolah. Kedua, pelaksanaan kegiatan perencanaan karir di sekolah dan diluar sekolah sangat membantu kesiapan perencanaan karir ABK, hal tersebut juga didukung dan dibantu dari Guru BK Orang Tua dan teman Subjek. Ketiga, mengevaluasi hasil perencanaan karir ABK dalam mempersiapkan karirnya pasca sekolah. Sehingga didapati hasil ABK telah siap dalam perencanaan karirnya dengan beberapa tahapan evaluasi meyakinkan kesiapan perencanaan karir pasca sekolah.

Kata Kunci: Perencanaan karir, ABK

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di SMK Negeri 6 Padang”. Tak lupa kepada suri teladan pucuk pimpinan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan ilmu pengetahuan mulai dari zaman yang belum memiliki pengetahuan hingga zaman yang telah memiliki ilmu pengetahuan seperti yang dapat dirasakan. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana di Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, motivasi, dorongan, cinta dan kasih sayang serta doa-doa dari orang-orang yang sangat luar biasa. Untuk itu, dalam kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sangat luar biasa, namun dengan cara yang terasa begitu sederhana kepada:

1. Terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada Orang Tua yang luar biasa Dr. H. Jon Efendi M.Pd (Papa) dan Hj. Yunifiati S.Pd (Mama). Terima kasih atas semua kasih sayang, cinta, kerja keras dari Papa dan Mama lakukan. Walaupun berperang dengan penyakit, Papa selalu tak hentinya menjadi penyemangat Peneliti. Semoga Allah memudahkan setiap langkah kaki ini dalam mewujudkan keinginan Papa dan Mama yang

masih belum terwujud. Dengan doa Peneliti kirimkan agar Allah membalas semua jerih payah, semoga keluarga kita selalu diberikan kebahagiaan yang tak ternilai. Dan Semoga Papa dan Mama selalu diberikan kesehatan serta umur panjang selalu oleh Allah...*aamiin*.

2. Bapak Dr. Zadrian Ardi M.Pd., Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah dan diberikan kesuksesan...*aamiin*.
3. Bapak Dosen Penguji yang luar biasa ramah dan juga baik hati, Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons, Ibu Frischa Meivilona Yendi M.Pd., Kons. Tanpa Bapak dan Ibu Peneliti tidak akan bisa melalui tahap pencapaian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam membantu Peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Abang, Kakak, dan Adik (Rendy Amora M.Pd, Chesilia Amora S.Stat, dan Sherly Amora) yang selalu mengerti akan keadaan Peneliti. Terima kasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah demi mampu menyelesaikan kuliah ini.
6. Ibuk Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMK N 6 Padang, terutama Guru BK yang memberikan izin dan membantu Peneliti selama penelitian.

Teruntuk Siswi KH dan NRZ, beserta Teman dan Orang Tua terima kasih telah bersedia menjadi Subjek serta Informan pada penelitian ini.

7. Teman-teman seangkatan BK 2018 senasib seperjuangan yang tak bisa Peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan semangatnya selama ini. Kalian memang sungguh luar biasa. Mohon maaf atas kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan. *See you on top!*
8. *Specially for someone the best partner*, Suci Febrina yang selalu berusaha membuat hari-hari menjadi lebih baik hingga sekarang ini. Terima kasih telah menemani dan selalu menguatkan Peneliti pada masa-masa sulit pembuatan skripsi ini. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menghampiri kita sekarang hingga masa yang akan datang..*aamiin*. Terima kasih atas segala pengertiannya, *Hopefully we can be a good in partner in every second*.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang pernah dikenal dan telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan masukan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 11 April 2023

Torly Amora Jofipasi  
18006143

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Anak Berkebutuhan Khusus .....	14
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	14
2. Karakteristik Anak berkebutuhan Khusus .....	17
3. Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus .....	29
B. Perencanaan Karir .....	31
1. Pengertian Perencanaan Karir.....	31
2. Aspek-Aspek Perencanaan Karir .....	33
3. Tahapan Perencanaan Karir .....	38
C. Penelitian Relevan.....	43
D. Kerangka Konseptual .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Setting Penelitian.....	48
C. Instrumen Penelitian.....	48
D. Sumber Data .....	50
1. Subjek Penelitian .....	50



2. Informan Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi.....	54
G. Teknik Keabsahan Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	60
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	61
2. Hasil-Hasil Temuan .....	65
B. Pembahasan.....	122
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	135
D. Keterbatasan Penelitian .....	139
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	144
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>144</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	46
Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif.....	54

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus.....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.3 Biodata Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.4 Biodata Informan Penelitian.....	65
Tabel 4.5 Jadwal Wawancara Subjek 1 (KH).....	68
Tabel 4.6 Jadwal Wawancara Informan Subjek 1 (Ibu J).....	78
Tabel 4.7 Jadwal Wawancara Informan Subjek 1 (RH).....	83
Tabel 4.8 Jadwal Wawancara Subjek 2 (NRZ).....	88
Tabel 4.9 Jadwal Wawancara Informan Subjek 2 (Ibu NY).....	96
Tabel 4.10 Jadwal Wawancara Informan Subjek 2 (AS).....	102
Tabel 4.11 Jadwal Wawancara Informan Subjek 1 & Subjek 2 (Ibu AH).....	107
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Wawancara .....	113

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Menimbang Instrumen Penelitian.....	150
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	151
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	151
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	163
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Fakultas.....	164
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	165
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	166
Lampiran 8 Catatan Lapangan.....	167
Lampiran 9 Verbatim.....	195
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan.....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia karir merupakan tahapan yang akan dijalani oleh masing-masing orang dalam hidupnya, Permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan seseorang. Memasuki dunia karir atau bekerja merupakan sesuatu yang Allah SWT perintahkan kepada makhluknya, hal ini penting untuk melangsungkan kehidupan, baik itu untuk mendapatkan gaji atau upah agar memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan kepuasan batin. Pengetahuan dunia karir dimasa sekolah penting diketahui seseorang untuk lebih mempersiapkan dunia karir, tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus.

Melalui pengetahuan dunia karir membantu anak berkebutuhan khusus dalam kesiapan perencanaan karir nantinya. Anak berkebutuhan khusus diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan atau kelambanan dalam pertumbuhannya (Jati, 2017). Secara ilmiah anak luar biasa sering dikatakan sebagai berkebutuhan khusus. Hal ini sampai saat ini masih saja disalah tafsirkan oleh banyak orang, karena arti dari anak luar biasa diartikan sebagai anak yang berkemampuan unggul atau berprestasi yang luar biasa. Pengertian dari anak luar biasa juga dapat mengacu kepada pengertian anak berkebutuhan khusus, yakni anak yang mengalami kelainan atau ketunaan, baik pada satu macam kelainan maupun lebih dari satu jenis kelainan (Geniofam, 2010).



Daniel (2004) mengungkapkan yang dimaksud anak berkebutuhan khusus adalah seseorang berumur 3 sampai 21 tahun yang sedang menjalani masa pendidikan dengan mengalami kondisi sebagai berikut: kesulitan belajar (*slow leaner*), *tuna grahita*, *tuna laras*, gangguan pendengaran (*tunarungu*), gangguan tulang (*tuna daksa*), gangguan penglihatan (*tuna netra*), *autis*, yang kondisinya berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dibandingkan dengan anak-anak seusianya.

Anak berkebutuhan khusus secara fisik dan secara mental berbeda dari anak-anak pada umumnya, yang menunjukkan pada ketidak mampuan fisik, mental, atau emosi, sehingga membutuhkan program individual dalam pendidikan khusus (Heward & Orlansky, 1992; Nida, 2018). Beragam karakteristik dari anak berkebutuhan khusus tentunya memiliki keterampilan dan potensinya masing-masing, maka untuk mengembangkan keterampilan dan potensinya tersebut dilaksanakan perencanaan karir bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan pelaksanaan pendidikan menjadikan anak berkebutuhan khusus dapat berkembang dengan optimal (Mulyono, 2003).

Pada saat ini pelaksanaan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Indonesia terus berkembang, pemerintah saat ini memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan jalur, tingkat, dan jenis pendidikan, baik untuk peserta didik reguler maupun untuk peserta didik berkebutuhan khusus (Saputra, 2016). Siswa ABK saat ini bersekolah di sekolah reguler yang disebut juga sebagai siswa sekolah inklusi, hal tersebut digambarkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang merata dan bermutu.

Pelaksanaan pendidikan inklusi merupakan bentuk pelaksanaan pendidikan yang didalamnya terdapat penerimaan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang belajar bersama dengan peserta didik non berkebutuhan khusus (reguler) dalam satu sekolah dengan tujuan yaitu mengurangi diskriminasi di dalam dunia pendidikan (Tarmansyah, 2009). Di Indonesia, perkembangan pendidikan anak berkebutuhan khusus mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam dua dasawarsa terakhir. Salah satu kota pendidikan inklusi adalah kota Padang. Pendidikan inklusi yang ada di kota Padang dimulai dari berbagai tingkat mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Menurut dinas pendidikan kota Padang "Untuk tingkat SD telah tersedia 52 sekolah inklusif, SMP 14 sekolah, SMA 6 sekolah dan SMK 4 sekolah," (Kepala Disdik Padang, Habibul Fuadi di Padang, Kamis 29 Januari 2015).

Menurut Novitarani & Wahyuno (2018) di dalam pelaksanaan pendidikan anak berkebutuhan khusus, terdapat persoalan dalam bidang karir siswa, yakni kurangnya penjaminan keberlanjutan dalam menjamin pendidikan lanjut setelah ABK tersebut menyelesaikan pendidikan di tingkatan sekolah. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kesiapan ABK untuk mampu bersaing dan dapat memiliki karir layak di dunia tanpa memandang keluarbiasaan sebagai sebuah kelainan, keterbelakangan, dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya. Sampai kini hanya sedikit penyandang keluarbiasaan (ABK) yang dapat kesempatan bersaing dan memiliki karir yang layak, mengingat kompleksnya permasalahan dan dampak yang ditimbulkan oleh

penilaian seseorang terhadap keluarbiasaan (Afdal, A., Iswari, M., Alizamar, A., Ifdil, I., Syahputra, Y., & Nurhastuti, N, 2019).

Berdasarkan data dari dinas ketenagakerjaan kota Padang menunjukkan bahwa kenyataan tamatan siswa inklusi di kota Padang belum mampu untuk bersaing dalam memasuki dunia kerja. Kebanyakan anak berkebutuhan khusus hanya beberapa saja yang dapat menekuni bidang pekerjaan dan diterima di beberapa loker, berdasarkan data yang dihimpun dari koran padang ekspres tanggal 26/08/2016 yang menyebutkan bahwa beberapa orang penyandang berkebutuhan khusus dengan keterbatasan pendengaran (tunarungu) diterima menjadi karyawan di transmart padang, namun yang diterima hanya anak yang mengalami keterbatasan pendengaran (tunarungu). Sementara rekrutmen pekerjaan untuk anak berkebutuhan khusus keterbatasan yang lainnya jarang terdengar hingga saat ini. Hal ini terjadi karena mereka tidak mampu untuk memenuhi klasifikasi pegawai yang dibutuhkan di dunia kerja. Ketidakmampuan ini didasarkan karena rata-rata siswa berkebutuhan khusus belum memiliki kecakapan yang baik.

Berdasarkan data dari BPS berkaitan hal ketenagakerjaan pada tahun 2010 untuk 24 provinsi di indonesia terdapat 1.235.320 anak berkebutuhan khusus. Dengan rincian 687.020 orang laki-laki, dan 548.300 orang perempuan. Sebagian besar dari anak berkebutuhan khusus tidak tamat sekolah dasar yang sebesar 58,9 % dan yang berpendidikan sekolah dasar sebesar 28,1 %. (Alimin, 2005). Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya anak berkebutuhan khusus masih

berpendidikan yang rendah, ditambah dengan masih banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak memiliki keterampilan, yang membuat anak berkebutuhan khusus ini sulit untuk mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan data tersebut, maka diharapkan pemahaman pengetahuan dunia karir bagi anak berkebutuhan khusus dapat dilaksanakan, karena untuk lebih mempersiapkan dalam menghadapi dunia karir pasca sekolah nantinya (Kusumaningrum et al., 2016). Pemahaman tentang dunia karir sangatlah penting, yang mana sebagai bekal dan persiapan memasuki dunia kerja. Tidak terkecuali bagi anak-anak normal maupun anak-anak yang berkebutuhan khusus (Sutirna, 2013). Perencanaan karir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia, perencanaan karir merupakan hal yang dibutuhkan bagi anak berkebutuhan khusus saat ini dalam perkembangan arah karir di kehidupannya.

Maka sebelum terlibat dalam aktivitas yang akan membawa mereka pada keputusan, maka dari itu perlunya perencanaan karir untuk anak berkebutuhan khusus agar lebih memfokuskan jenjang karier yang akan dihadapi nantinya. Hal inilah yang akan membantu anak berkebutuhan khusus tersebut dalam menentukan arah pilihan karier atau menjauh dari tujuan tertentu (Greenhaus dan Callanan, 2006).

Junita, S., Said, A., & Ardi, Z. (2020) menyatakan perencanaan karir merupakan salah satu aspek dari tugas perkembangan karir seorang. Sukses dalam berkarir merupakan impian dari setiap orang. Untuk itu agar dapat sukses dalam karir seseorang diharapkan mampu merencanakan karirnya,

karena sukses dalam karir diawali dengan perencanaan karir yang baik (Yusuf, 2002). Pelaksanaan perencanaan karir siswa ABK dapat menggambarkan pemberian peluang keberhasilan dari suatu pekerjaannya di masa depannya, melalui perencanaan karir maka akan lebih mempersiapkan ABK dalam berproses sesuai kegiatan yang berorientasi pada keputusan karir di masa depan (Massie et al, 2015). Melalui hal tersebut menjadikan ABK memiliki pemahaman karir untuk menentukan karir yang akan dijalaninya dimasa mendatang (Winkel, 2013).

Perencanaan karir pada pelaksanaannya dihadapkan untuk menentukan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja setelah menyelesaikan pendidikan (Bimo, 2010; Syakir et al., 2016; Theresa, 2015). Ini merupakan keputusan yang sangat besar dan penting bagi siswa. Seperti pendapat dari Afdal (2019) bahwa peserta didik seringkali mengalami kebingungan, keraguan, serta kesulitan mempersiapkan diri dalam memilih program studi di perguruan tinggi dan memasuki dunia kerja bila ia tamat dari SMA atau sekolah yang sederajat.

David V. Tiedemen mengemukakan bahwa untuk memilih arah karir didasari oleh suatu rentetan akibat dari keputusan dari perencanaan individu pada tahapan kehidupan yang terjadi di masa lampau. Dalam tahapan perencanaan bukan hanya semata-mata didasari dari hasil lamunan, angan-angan atau dari khayalan belaka, tetapi perencanaan keputusan yang matang lahir erat kaitannya dengan pengaruh pendidikan (Ibrahim Y & Khairani,



2018). Maka melalui hal tersebut konselor di sekolah melakukan layanan bimbingan dan konseling dengan bimbingan karir (Sitompul, 2018).

Bimbingan karir sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Perencanaan karir dinilai berdasarkan dari bakat, minat, keterampilan, ataupun pengembangan potensi pada diri anak (Afdal, A., Suya, M., Syamsu, S & Uman, U, 2014). Bimbingan karir diperlukan untuk dapat mengarahkan tentang minat dan potensi diri terhadap karir yang akan dituju di masa akan datang (Fadli, R P, Alizamar, A & Afdal, A, 2017).

Bimbingan karir bagi ABK bertujuan untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam mengatasi berbagai masalah pekerjaan yang akan dihadapinya kelak. Untuk itu, mereka perlu diperkenalkan berbagai jenis pekerjaan atau tempat latihan tertentu untuk jenis pekerjaan yang mungkin dikuasainya, banyak hal yang bisa dilakukan oleh Konselor sekolah dalam melaksanakan bimbingan karir antara lain bagaimana mengupayakan dan membantu anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, membantu penyesuaian diri yang sebaik-baiknya dalam lapangan pekerjaan bahkan di mungkinkan juga dengan adanya kerjasama dengan pihak orang tua atau stakeholder untuk dapat merancang dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak berkebutuhan khusus untuk suatu pekerjaan tertentu (Pratiwi, I. D & Netrawati, N, 2020).

Mirawati et al (2017) mengungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir digunakan sebagai upaya untuk memberikan perlindungan hukum terhadap kedudukan, hak, kewajiban, dan peran pada siswa berkebutuhan khusus, yang diorientasikan pada pemberian layanan bantuan kepada siswa berkebutuhan khusus dalam menyusun atau menentukan rencana pendidikan selanjutnya dan rencana pilihan kerja (Natawidjaja, 1990).

Untuk memastikan fenomena yang terjadi di atas, peneliti melakukan studi awal di SMK N 6 Padang pada tanggal 26 Januari 2022, yang mana sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah Inklusi di kota Padang. Di sekolah tersebut terdapat beberapa kategori anak berkebutuhan khusus. Peneliti fokus terhadap 2 orang siswi ABK kelas XI dengan karakteristik *slow learner*, yang berinisial KH, dan NRZ. Mereka merupakan siswi ABK di kelas XI jurusan Kuliner 1 (KH), XI jurusan Kuliner 2 (NRZ).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pertanyaan pada perencanaan karir ABK. Ternyata didapati ketersesuaian permasalahan dengan fenomena di lapangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa ABK tersebut, permasalahan ini sering terjadi pada ABK yang akan lulus dari SMK. Dimana mereka merasa dihadapkan pada situasi pilihan, yaitu: melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau harus memasuki dunia kerja. Masalah yang terjadi pada ABK ini yakni dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja dan kesiapan dari ABK yang belum mampu mengembangkan karirnya ketika sesudah memilih jurusan sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah. Serta ABK juga dihadapi diskriminasi dalam

masyarakat yang membuat mereka tidak bisa mendapatkan pekerjaan atau karir yang umum bagi mereka. Oleh sebab itu, mereka membutuhkan bekal untuk perencanaan karirnya agar bisa menentukan keputusan karirnya pasca sekolah (Sari, 2022).

Untuk lebih memastikan fenomena peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa reguler sebagai data pendukung memastikan fenomena yang terjadi dilapangan, yang dilaksanakan pada siswa kelas XI jurusan Kuliner, yang didapati hasil wawancara siswa reguler jauh memiliki persiapan dalam rangka memasuki dunia kerja. Hal ini terbukti dari ungkapan siswa reguler mengembangkan arah keterampilan dan potensi karirnya setelah memilih jurusan yang diambilnya. Maka dari hal tersebut peneliti juga melaksanakan wawancara dengan Kordinator BK SMK N 6 Padang, Ibu Asmaul Husna S.Pd., Kons yang menyatakan siswa ABK memiliki penerimaan diri rendah terhadap jurusan yang dipilih sehingga mempersulit pengembangan potensi dan keterampilan dirinya terhadap perencanaan karirnya pasca sekolah nantinya.

Hal ini membuat peneliti tertarik meneliti fenomena perencanaan karir siswa ABK lebih dalam. Hal ini disebabkan perencanaan karir untuk siswa ABK merupakan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti saat ini karna berkaitan dengan BK dengan mental health. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menjadikan perencanaan karir ABK dapat lebih mempersiapkan arah karirnya pasca sekolah nantinya, dan mendapati penempatan karir yang ditempati sesuai keterampilan dan kekhususan ABK nantinya.

Maka sejalan dengan kondisi tersebut, guru BK di SMK Negeri 6 Padang diharuskan proaktif memberikan bimbingan karir kepada siswa berkebutuhan khusus selama masa pendidikan di sekolah, karena peranan Guru BK dalam perencanaan karir memiliki peran penting yaitu sebagai salah satu komponen *student support service* yang mendukung perkembangan arah karir sesuai aspek-aspek pribadi, sosial karir, dan akademik peserta didik, melalui pengembangan menu program bimbingan dan konseling pembantuan kepada peserta didik.

Berdasarkan dengan paparan masalah yang telah digambarkan, maka dari hal ini yang membuat peneliti ingin mengangkat masalah penelitian ini untuk melakukan penelitian “**Analisis Perencanaan Karir Anak Berkebutuhan Khusus di SMK N 6 Padang**”. Melalui kesiapan perencanaan karir apakah dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam menemukan dan menentukan karirnya setelah tamat sekolah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah serta lebih efektif dan efisien nantinya, maka fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa berkebutuhan khusus di SMK Negeri 6 Padang mengetahui potensi, minat, bakat arah karirnya pasca sekolah.
2. Kegiatan perencanaan karir ABK sesuai dengan potensi, minat, bakat terhadap perencanaan karirnya pasca sekolah.

3. Evaluasi perencanaan karir anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 6 Padang.

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran tentang perencanaan karir bagi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusif, yang mana sub tujuan dari masing-masingnya mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui arah perencanaan karir siswa ABK di SMK Negeri 6 Padang pasca sekolah.
2. Untuk menghasilkan perencanaan karir ABK di SMK Negeri 6 Padang yang sesuai minat bakat dan potensi, pasca sekolah nantinya.
3. Untuk mengevaluasi perencanaan karir yang dilakukan anak berkebutuhan khusus SMK Negeri 6 Padang sesuai arah perencanaan karir pasca sekolah.

### **D. Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari sudut pandang:

1. Secara Teoritis
  - a. Membantu perencanaan karir siswa/siwi ABK di SMK Negeri 6 Padang.

- b. Menambah pengetahuan serta keterampilan tentang bagaimana pelaksanaan proses bimbingan karier bagi anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 6 Padang.
- c. Menjadi pengetahuan dalam upaya meningkatkan kesiapan ABK dalam pilihan atau gambaran karir sesuai dengan potensi minat bakat dan keterampilannya pasca sekolah nantinya.
- d. Mengetahui pelaksanaan serta manfaat bimbingan karier yang terlaksana di SMK Negeri 6 Padang yang mampu membantu arah perencanaan karir siswa/siswi ABK di sekolah tersebut.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dapat menjadi sarana di dalam penentuan pilihan atau gambaran karier yang akan diambilnya setelah pasca sekolah nantinya bagi anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 6 kota Padang, dimana hal inilah yang menjadi permasalahan berlarut bagi anak berkebutuhan khusus selama ini sehingga terbantu dalam perencanaan kariernya pasca sekolah.
- b. Bagi guru dapat sebagai melihat proses pengembangan arahan pelayanan bimbingan karier bagi anak berkebutuhan khusus di SMK Negeri 6 kota Padang nantinya, serta diketahui sejauh bana pelaksanaan bimbingan karier ini di SMK Negeri 6 kota Padang.

- c. Bagi orang tua sebagai pengetahuan informasi dan bantuan untuk anaknya dapat mengarahkan keterbatasan yang ada pada diri anaknya tersebut lalu diarahkan sesuai minat, kemampuan dan kebutuhan anaknya dalam memilih perencanaan karir anaknya pasca sekolah nantinya.